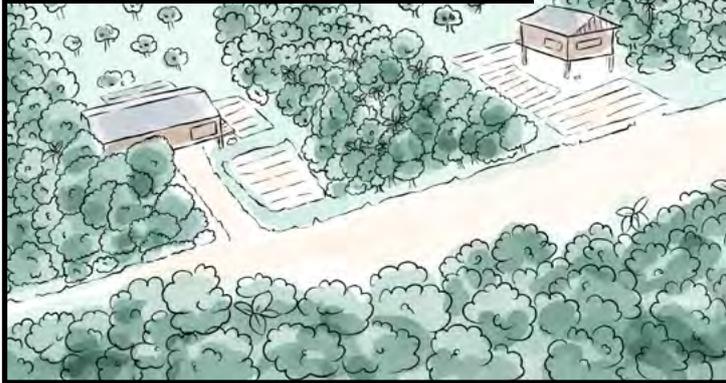


# Temannya atau lawannya

## Pandangan yang berbeda-beda terhadap orang utan

Musim durian telah tiba, tepatnya di satu kampung suku asli yang terletak di pinggir kawasan Taman Nasional di Sumatra. Akan tetapi, yang mengincar panen durian ternyata tidak hanya petani lokal...



Rasanya tenang, deh, di sini. Aku suka sekali saat bau udara berubah menjadi manis, penuh dengan aroma durian matang.

Begitu juga yang dirasakan oleh orang utan, sayangnya.

Ayo Nak, mari kita hitung buah durian kita.



Ini nenekmu yang tanam. Mari kita hitung jumlah durian yang ada di pohon. Adakah yang sudah dimakan hama?



Coba lihat sarang itu. Ada satu orang utan yang biasanya diam di sana menunggu sampai malam tiba, waktu buat dia makan buah durian. Tapi orang utan itu paham batasan, jadi mereka menjaga jarak di siang hari.

Apa Bapak enggak takut?

Ia adalah teman. Bapak kadang istirahat dan duduk dekat dia. Dia nggak pernah mengambil berlebihan.



Namun, tidak semua orang utan bersifat ramah. Orang utan dari proyek konservasi bisa lebih galak karena tidak takut pada manusia. Bapak dengar tetangga kita ada yang sempat berkelahi dengan salah satu dari mereka.

Terus kejadiannya gimana, Pak?



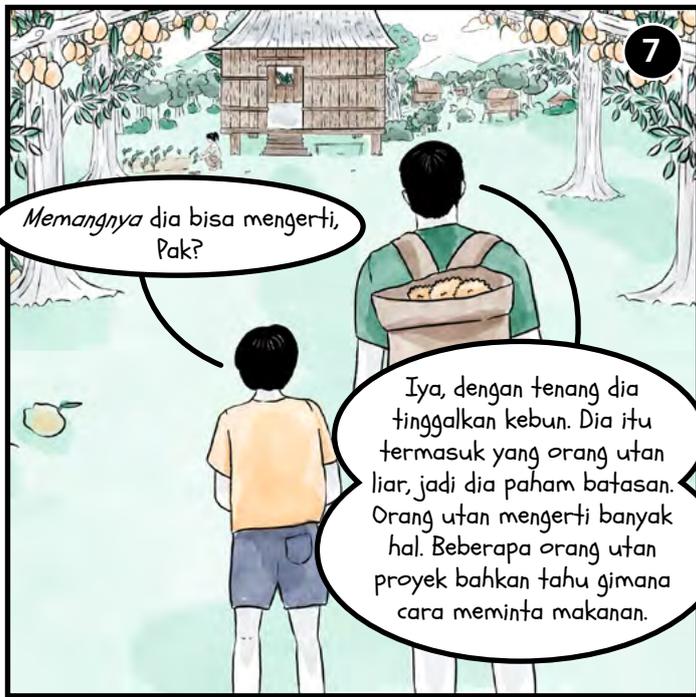
Tetangga kita itu mengusir si orang utan pakai mercon, ketika ia ingin memakan buah durian punya si Bapak.

Jadi bagaimana Bapak menyetop 'teman' Bapak supaya tidak memakan semua durian kita?

Bapak biarkan dulu dia makan, habis itu Bapak minta dia menyisakan beberapa buat kita.



Mercon rakitan yang dibuat dari kaleng



7

Memangnya dia bisa mengerti, Pak?

Iya, dengan tenang dia tinggalkan kebun. Dia itu termasuk yang orang utan liar, jadi dia paham batasan. Orang utan mengerti banyak hal. Beberapa orang utan proyek bahkan tahu gimana cara meminta makanan.



8

Bapak bahkan cuma perlu membawa anjing-anjing keluar sekali saja buat jaga-jaga. Kita mesti memikirkan baik-baik sebelum memperlakukan orang utan dengan kasar, bisa jadi dia akan membalas perbuatan kita dengan mematahkan dahan pohon!



9

Ada banyak makhluk yang hidup dan tinggal di komunitas kita: manusia, hewan, tumbuhan, roh. Kita semua perlu menemukan cara untuk hidup berdampingan antar sesama makhluk.



## Pelajaran yang bisa diambil

1. Persepsi masyarakat lokal terhadap orang utan bisa jadi tidak sehaluan dengan kategorisasi yang ditentukan berdasarkan spesies oleh para pegiat konservasi. Persepsi maupun pengelompokan terhadap orang utan dapat saja berubah tergantung konteks, budaya, serta sejarah dan pengalaman dari tiap individu.
2. Orang utan merupakan salah satu bagian dari ekosistem alam yang saling terkait dan membentuk hubungan timbal balik dengan manusia dan non-manusia di dalam suatu sistem sosial yang kompleks. Oleh karena itu, sangat penting untuk belajar mengenal hubungan-hubungan yang saling mengikat tersebut dan memahami ikatan norma yang berkaitan dengan orang utan.
3. Para pegiat konservasi dapat mulai dengan merangkul keragaman perspektif dan hubungan timbal balik tersebut agar dapat membangun strategi pelibatan yang efektif dan sejalan dengan kearifan lokal dan nilai-nilai budaya setempat.



## Pertanyaan untuk praktisi konservasi

1. Bagaimana Anda belajar tentang perbedaan cara orang-orang dalam suatu komunitas memandang serta berinteraksi dengan orang utan?
2. Mengapa penting untuk memahami berbagai perspektif dan hubungan yang begitu beragam dan saling berkaitan tersebut?
3. Bagaimana Anda menyesuaikan perencanaan dan menyampaikan maksud serta pesan Anda untuk benar-benar merefleksikan berbagai perbedaan persepsi dan interaksi tersebut?

© Proyek riset – [The Global Lives of the Orangutan](#) (GLO) dan [POKOK](#), 2023. GLO menerima hibah dari *the European Research Council* (ERC) di bawah naungan *The European Union's Horizon 2020 research and innovation programme* (Perjanjian hibah No. 758494). POKOK didanai oleh *Arcus Foundation Great Apes Program* dan Universitas Brunel, London.

Format rujukan: [The Global Lives of the Orangutan](#) (GLO) dan [POKOK](#) (2023). Teman atau lawan: Pandangan yang berbeda-beda terhadap orang utan. Universitas Cambridge dan Universitas Brunel, London.

Disunting dan didesain oleh: [Research Retold](#) (2023)